

PEMBELAJARAN EKONOMI EFEKTIF DI MADRASAH ALIYAH SAHID

Asnan Purba

Program Studi Tadris IPS Institut Tazkia Bogor

Jl. Ir. H.Djuanda No. 78 Sentul City Bogor

asnanpurba@gmail.com

Maturidi

Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN La Raiba Bogor

Jl. Raya Pemda Pajeleran No 41 Kel. Sukahati Kec. Cibinong Bogor

matur679@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to explore ways of effective economic learning in Madrasah Aliyah Sahid, given the importance of effective learning to produce outputs that are expected in accordance with the expectations of Madrasah Aliyah Sahid. In this study the researchers tried to find what steps were taken by the teacher to create effective learning specifically economic lessons both from the methods used by the teacher, the learning model how it was implemented in MA Sahid and how the evaluation was carried out at this institution, and the driving factors, inhibiting factors in effective economic learning activities at Madrasah Aliyah Sahid.

Keywords: economics, learning, effective, madrasa

ملخص البحث

يقصد هذا البحث يبحث عن كيفية عملية التعليم لدرس الإقتصاد بالمدرسة الثانوية بالمعهد شهيد، لأهمية هذا التعليم الفعال فحصل على النتيجة المقصودة بحسب أمل المدرسة، كان الباحث في هذا البحث يسعى أن يبحث كثيرا عن الطرق التي أدت المدرس لتحصيل على تقويم العملية التعليمية الصحيحة من حيث الطريقة، شكل التعليم الذي أدت المدرسة لتقويم هذه المؤسسة، وأن يجد الباحث الدعائم وعوائق في العملية التعليمية في المادة الاقتصادية الفعالة في المدرسة الثانوية شهيد

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Jurnal

يرجى من هذا البحث يكون مرجعا لجميع المؤسسات في المدرسة الأخرى أو الباحثين ثم القارئ يكون مصدرا زائدا مستفيدا لجميع المجتمع.

نبذة مختصرة: التعليم، الاقتصاد، الفعال

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mencari tentang bagaimana cara pembelajaran ekonomi yang efektif di Madrasah Aliyah Sahid, mengingat pentingnya pembelajaran yang efektif untuk menghasilkan out put yang diharapkan sesuai dengan harapan dari Madrasah Aliyah Sahid. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mencari langkah apa saja yang diambil oleh guru menciptakan pembelajaran yang efektif khusus pelajaran ekonomi baik dari Metode yang digunakan oleh guru, model pembelajaran yang bagaimana dilaksanakan di MA Sahid serta bagaimana evaluasi dilakukan di lembaga ini, dan faktor pendorong, faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran ekonomi yang efektif di Madrasah Aliyah Sahid.

Harapan dari penelitian ini memberikan inspirasi bagi Madrasah lain, ataupun bagi para peneliti dan pembaca umumnya, sebagai referensi tambahan yang digunakan oleh masyarakat luas.

Kata Kunci: Pembelajaran, Efektif, Ekonomi

PENDAHULUAN

Cara belajar efektif dan efisien bagi sebagian orang adalah hal yang sulit, bahkan dianggap itu hanyalah sebuah slogan. Hal ini dikarekan, orang tersebut belum menemukan cara belajar yang efektif dan efisien yang sesuai dengan kondisinya secara pribadi. Memang harus diakui bahwa, cara belajar efektif dan efisien bagi

sebagian orang, belum tentu efektif dan efisien bagian sebagian lainnya.

Cara belajar efektif adalah cara belajar yang sesuai dengan kondisi personal pembelajar, baik dari segi metode, penggunaan tempat, ataupun penggunaan waktu. Sedangkan belajar efisien adalah cara belajar yang meminimalkan usaha tetapi mendapatkan hasil yang maksimal. Yang diminilkan disini juga berupa waktu, tempat, sarana dan prasarana belajar dan lain-lain. Biasanya seseorang belajar tidak terlalu lama, tetapi sangat menguasai materi tersebut, karena orang tersebut kemungkinan mempunyai cara efisien dalam belajar, selain metode yang mereka gunakan dalam belajar. Yang perlu diingat disini adalah, tidak orang pintar atau bodoh dalam belajar, yang ada hanyalah orang malas, dan tak tahu cara belajar yang baik

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Jurnal

Pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha ini dapat dilakukan oleh seseorang atau sesuatu tim yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam merancang dan atau mengembangkan sumber belajar yang diperlukan (Yusuf Hadi Miarso: 2007. 545)

Dalam hal ini Madrasah Aliyah Sahid selalu memperhatikan dalam setiap pembelajaran dimana, para guru diharapkan memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan peserta didiknya, efektivitas dan efisiensi waktu mampu mempengaruhi hasil dari pada pembelajaran, Madrasah Aliyah Sahid, sangat memperhatikan terhadap pembelajaran yang efektif di kelas guna mencapai hasil yang diharapkan. Dalam hal ini materi ekonomi yang dimana peserta didik sangat kerepotan dengan materi tersebut, namun usaha dari pendidik menciptakan suasana pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menarik dan memberikan dampak yang positif bagi peserta didik. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pembelajaran ekonomi yang efektif di Madrasah Aliyah Sahid

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pembelajaran

Menurut Wahab Rochmat Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya

Pembelajaran merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Pembelajaran terdiri dari dua kata (Ahmad Sabri, Quantum Teaching 2010: 210):

1. Belajar menunjukkan apa yang dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran.
2. Mengajar menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh pengajar.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti berhasil atau kurang berhasilnya suatu pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika siswa berada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri (Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, 2010:87)

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Jurnal

Belajar adalah membawa perubahan (dalam arti Behavior changers, aktual maupun potensial). Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan pelatihan, dimana kegiatan pembelajaran adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap dan segenap aspek pribadi (Ahmad Sabri, Quantum Teaching 2010)

Pembelajaran berasal dari kata “ajar”, yang artinya petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui. Dari kata “ajar” ini lahirlah kata kerja “belajar” yang berarti berlatih atau berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu dan kata “pembelajaran” berasal dari kata “belajar” yang mendapat awalan “pem” dan akhiran “an” yang merupakan konflik nominal (bertalian dengan prefiks verbal meng-) yang mempunyai arti proses (Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 20-21)

B. Pembelajaran Efektif

Pembelajaran menurut Sudjana, merupakan setiap upaya yang dilakukan oleh pendidik dan memberikan dampak bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Sedangkan Nasution mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan dalam hal ini meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar anak (Tim Penyusun Buku Psikologi Pendidikan, UNY, Yogyakarta, 2007: 80-81)

Efektifitas dalam belajar hendaknya memperhatikan faktor pendukung selain faktor asasi dalam belajar. “Strategi dalam belajar itu lebih penting dari materi yang dipelajari” Begitulah kira-kira pepatah arab mengatakan, bahwa sebenarnya untuk mencapai keberhasilan itu mudah tetapi yang sulit itu adalah bagaimana cara mencapainya. Apabila cara sudah dikuasai maka targetpun akan mudah dicapai.

Tatta Herawati Daulae (2014: 132) menjelaskan bahwa pembelajaran yang efektif ini merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini harus menjadi perhatian dosen dan guru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, maka dalam tulisan ini akan menguraikan indikator-indikator yang harus dilaksanakan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif

Banyak sekali teori yang menerangkan cara belajar yang efektif dan sukses. Diantarnya adalah teori efektif belajar Prof. Francis P. Robinson dengan istilah

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Jurnal

Survey Q3R (Survey, Question, Reading, Recitation dan Review. (Mulyadi Nurdin el Ulimy, *Metode Sukses dalam Belajar*, Zawiyah, 2000:22)

Survey (Menyelidiki)

Menyelidiki disini adalah anda hendaknya bisa mengetahui secara keseluruhan isi buku tersebut, bisa dengan membaca mukaddimah buku tersebut ataupun penutupnya. Dengan begitu anda akan mempunyai gambaran secara umum tentang isi buku tersebut yang nantinya akan memudahkan anda dalam memahami isinya secara keseluruhan.

Question (bertanya)

Sistem bertanya disini hendaknya anda menjadikan soal tersebut mampu membuat anda jadi ingin semakin tahu isi buku tersebut dan secara tidak langsung akan memotivasi anda membaca isi keseluruhan buku tersebut.

Reading (membaca)

Membaca disini hendaklah menggunakan strategi juga, bagaimana setelah membaca ia menjadi jawaban dari pertanyaan yang melintas dipikiran kita. Hambatan dalam membaca biasanya membuat daya baca kita menjadi lambat sehingga banyak menghabiskan waktu sementara masih banyak diktat lain yang harus dilahap. Seperti kebiasaan membaca dengan suara, mengulang-ulang kalimat yang telah dibaca, membaca dengan menggunakan pena. Untuk mengatasi ini biasakan untuk mengurangi sedikit-demi sedikit kebiasaan ini, tidak sulit kok yang penting anda harus sabar dan tekun.

Recitation (mengulang bacaan dan menghafalkannya)

Mengulang bacaan disini sangat perlu karena selain membuat hafalan menjadi lengket juga membiasakan lisan anda reflek terhadap bacaan tersebut . Imam Syafi'i ra dalam sebuah riwayat mengulangi bacaannya sampai 40 kali agar lengket dan kuat hafalannya.

Review (mengulanginya)

Setelah melewati fase-fase diatas mulailah menutup buku sambil menghayalkan bacaan anda tadi, sehingga secara tak langsung akan menjadikan file didalam otak anda menjadi kuat dan cepat diakses apabila diperlukan.

C. **Komponen-komponen Pembelajaran**

Wina Sanjaya mengungkapkan secara rinci komponen-komponen pembelajaran sebagai berikut:

- a. Tujuan, merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Mau dibawa kemana siswa? Apa yang harus dimiliki oleh siswa? Itu semua tergantung pada proses pembelajaran

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Jurnal

Menurut Sardiman secara umum tujuan belajar itu ada tiga jenis.

- b. 1) Untuk mendapatkan pengetahuan
- c. 2) Penanaman konsep dalam keterampilan
- d. 3) Pembentukan sikap
- e. Isi atau materi pelajaran, merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Materi pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran. Dalam komponen ini maka penguasaan materi pelajaran oleh guru mutlak diperlakukan. Guru perlu memahami betul isi materi pelajaran yang akan disampaikan, sebab peran dan tugas guru adalah sebagai sumber belajar. Materi pelajaran tersebut biasanya tergambarkan dalam buku teks, sehingga sering terjadi proses pembelajaran adalah menyampaikan materi yang ada dalam buku
- f. Strategi atau metode adalah komponen yang juga mempunyai fungsi yang sangat menentukan. Keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat di implementasikan melalui strategi yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan
- g. Alat dan sumber, meskipun sebagai alat bantu, akan tetapi memiliki peran yang tidak kalah pentingnya. Dalam kemajuan teknologi seperti sekarang ini kemungkinan siswa dapat belajar dari mana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan hasil-hasil teknologi. Maka, peran dan tugas guru bergeser dari peran sebagai sumber belajar menjadi peran sebagai pengelola sumber belajar.
- h. Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui evaluasi kita dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran.

METODE PENELITIAN

- a. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Jurnal

Peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang sedang berlangsung. Pada kegiatan di Pembelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Sahid dengan memperhatikan secara akurat, mencatat segala fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dengan fenomena tersebut. Adapun kegiatan yang di observasi yaitu kegiatan pembelajaran, serta bagaimana pelaksanaan pembelajaran ekonomi yang efektif. Dari pengamatan tersebut peneliti mendapatkan data tentang suatu masalah. Sehingga, diperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap informasi.

2. Wawancara

Peneliti menjadi pewawancara yang akan mewawancarai informan atau narasumber. Adapun, yang diwawancarai kepala sekolah, wakil bidang kurikulum dan guru

3. Dokumentasi

Peneliti mengambil suatu data dengan menggunakan dokumentasi berupa dokumen-dokumen baik tertulis maupun tidak tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen ini sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mencari data yang dibutuhkan untuk mencari data yang dibutuhkan adapun peneliti mengambil data antara lain:

1. Data Primer

Peneliti terjun ke lapangan mencari informasi dari informan dan narasumber yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dihasilkan oleh peneliti. Data primer yang didapatkan antara lain catatan hasil wawancara atau transkrip wawancara, hasil-hasil observasi lapangan *pengamatan*. Informan atau narasumber dari Kepala Madrasah, wakil bidang kurikulum dan guru mata pelajaran

2. Data Sekunder

Peneliti mencari data lain untuk mendukung data primer yaitu dengan mengambil gambar atau foto, dokumentasi

c. Teknik Analisis Data

Peneliti dalam hal ini mengatur dalam mendapatkan data dengan mengurutkan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Dengan demikian, data-data lebih mudah dibaca dan disimpulkan. Teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik analisis data deskriptif. Dimana peneliti menghimpun data-data faktual dan mendeskripsikannya. Data tersebut berasal dari seluruh informasi yang diperoleh

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

dari hasil wawancara, observasi, serta dokumen-dokumen melalui beberapa tahap. Setelah pengumpulan data, pencatatan data peneliti melakukan analisis interaksi yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Analisis dari penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data ataupun dilakukan setelah data-data terkumpul.

1. Pengumpulan data

Peneliti menggali informasi dan data dari berbagai sumber yaitu dengan wawancara, observasi, analisis dokumen dan foto-foto kegiatan yang ada di TPA Darussalam Al-Hamidiyah.

2. Reduksi data

Di dalam mereduksi data peneliti memperoleh data menyeleksi atau menyortir data dari hasil wawancara merupakan data yang memiliki sifat yang sangat luas bahkan masih mentah, peneliti bisa memilih laporan hasil wawancara yang penting dan apabila merasa ada data yang dirasa kurang penting tidak dimasukan ke dalam laporan. Adapun langkah-langkah reduksi data melibatkan beberapa tahapan. Tahap pertama, melakukan editing, pengelompokan, dan meringkas data. Tahap kedua, menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan data yang sedang diteliti sehingga peneliti dapat menentukan tema-tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data. Pada tahap terakhir dari reduksi data yaitu menyusun rancangan konsep-konsep serta penjelasan-penjelasan berkenaan dengan tema, pola, atau kelompok yang bersangkutan.

3. Penyajian data

Hasil dari pengorganisasian data yang disajikan secara sistematis dapat dibentuk dalam sebuah laporan. Untuk penyajian laporan, berupa deskriptif analitik dan logis yang mengarah pada kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti dituntut untuk melakukan penafsiran terhadap data dalam wawancara/transkrip wawancara.

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan menyangkut interpretasi yaitu pengembangan makna dari data yang ditampilkan. Kesimpulan yang masih kaku senantiasa di verifikasi selama penelitian berlangsung, sehingga diperoleh kesimpulan yang kredibelitas, objektivitasnya terjamin dan dapat dipertanggungjawabkan. Verifikasi dapat berupa pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti saat mengadakan pencatatan atau dapat berupa suatu tinjauan ulang terhadap catatan-catatan

5. Teknik keabsahan data

a. Triangulasi

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Jurnal

Peneliti membandingkan data yang diperoleh dalam wawancara dengan data observasi, kemudian membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

b. Perpanjangan pengamatan

Peneliti memperpanjang pengamatan dalam penelitian ini yaitu peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan informan akan semakin terbentuk raport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila terbentuk *raport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

c. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pandangan Umum MA Sahid

Sejarah MA Sahid

Madrasah Aliyah Sahid adalah satuan pendidikan pertama yang didirikan bersamaan dengan berdirinya pondok pesantren Modern Sahid pada tanggal 27 Mei 2000. Madrasah Aliyah Sahid terletak di Desa Gunung Menyan Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor Jawa Barat, berada di daerah pegunungan yang Asri sejuk nan tentram dan dekat dengan kaki gunung salak

VISI, MISI, TUJUAN DAN PROFILMADRASAH

1. VISI

Dengan menganalisis potensi yang ada di madrasah baik dari segi input/peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, peran serta masyarakat, komunikasi dan koordinasi yang intensif antar sekolah dengan warga sekolah maupun dengan *stakeholder*, maka tersusunlah visi madrasah.

Adapun visi Madrasah adalah: "Menjadi Madrasah modern yang berpegang pada nilai-nilai keislaman yang moderat dan Rahmatan Lil `Alamin".

2. MISI MADRASAH

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Jurnal

- a) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan keterampilan agama dan sosial sesuai dengan kebutuhan pada zamannya.
- b) Meningkatkan kualitas akademis dan skill tenaga pendidik dan kependidikan.
- c) Mengadakan kerjasama dengan lembaga perguruan tinggi baik dalam skala nasional maupun internasional.

3. TUJUAN MADRASAH

Mengacu pada visi dan misi, maka tujuan MAS Sahid dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

1. Memenuhi Standar Isi dan Standar Proses.
2. Mengembangkan PAIKEM / CTL 80% untuk semua mata pelajaran.
3. Mencapai nilai rata-rata UN 6.8.
4. Dapat meningkatkan jumlah peserta didik 50 %.
5. Memiliki 90 % sarana dan prasarana berstandar nasional.
6. Memiliki 100 % tenaga Guru yang berkualifikasi S1.
7. Memiliki Tim Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Geografi, Ekonomi dan Bahasa Inggris.
8. Mengembangkan 4 wadah/program penghayatan dan pengamalan agama Islam.

Pendidikan MA Sahid

1. MA Sahid berada dibawah naungan Pondok Pesantren Modern Sahid yang mengintegrasikan tiga pusat pendidikan yaitu: keluarga, sekolah dan lingkungan
2. Sistem pembelajaran menggunakan sistem full day school dengan menerapkan prinsip active learning berdasarkan kurikulum nasional dan kepesantrenan

STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

1. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum MAS Sahid Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor memuat kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

1. Agama dan Akhlak Mulia.
2. Kewarganegaraan dan Kepribadian.
3. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
4. Estetika; dan Seni Budaya
5. Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Jurnal

Masing-masingkelompok mata pelajaran tersebut diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran secara menyeluruh. Dengan demikian, cakupan dari masing-masing kelompok itu dapat diwujudkan melalui mata pelajaran yang relevan

Struktur kurikulum sebagai gambaran mengenai penerapan prinsip kurikulum mengenai posisi seorang peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran disuatu satuan atau jenjang pendidikan. Lebih lanjut, struktur kurikulum menggambarkan posisi belajar seorang peserta didik yaitu apakah mereka harus menyelesaikan seluruh mata pelajaran yang tercantum dalam struktur, atautkah kurikulum memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan berbagai pilihan sesuai minat dan kemampuannya. Struktur kurikulum Madrasah Aliyah terdiri atas: kelompok mata pelajaran wajib yang diikuti oleh seluruh peserta didik Madrasah Aliyah. Kelompok mata pelajaran peminatan harus diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Mata pelajaran pilihan lintas minat, ntuk tingkat Madrasah Aliyah Pemintaan ilmu-ilmu Keagamaan dapat menambah dengan mata pelajaran kelompok peminatan ilmu-ilmu alam, sosial ataupun bahasa, demikian juga berlaku untuk peminatan Matematika dan Bahasa

2. Muataan Kurikulum

Muatan Kurikulum MAS Sahid meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik. Adapun penjurusan di Madrasah Aliyah Sahid ada dua macam, yaitu: IPS dan IPA atau kelompok peminatan ilmu-ilmu alam dan matematika, ilmu-ilmu sosial. Diantara materi yang ada dalam muatan kurikulum di IPS yang dimiliki oleh jurusan tersebut antara lain

Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan:

Memberikan pengetahuan sosio kultural masyarakat yang majemuk, mengembangkan kesadaran hidup bermasyarakat serta memiliki keterampilan hidup secaraman diri.

Ruanglingkup:

- 1) Manusia, Tempat danLingkungan
- 2) Waktu, Keberlanjutan dan Perubahan
- 3) Sistem Sosial dan Budaya
- 4) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan

Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill)

Pendidikan kecakapan hidup yang diterapkan oleh madrasah merupakan bagian integral dari pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Dengan demikian, materi kecakapan hidup akan diperoleh peserta didik melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari yang terkandung pada mata pelajaran yang bersangkutan.

Banyak pendapat dan literatur yang mengemukakan bahwa pengertian kecakapan hidup bukan sekedar keterampilan untuk bekerja (vokasional) tetapi memiliki makna yang lebih luas. WHO (1997) mendefinisikan bahwa kecakapan hidup sebagai keterampilan atau kemampuan untuk dapat beradaptasi dan berperilaku positif, yang memungkinkan seseorang mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam kehidupan secara lebih efektif. Kecakapan disini mencakup lima jenis, yaitu: (1) kecakapan mengenal diri, (2) kecakapan berpikir, (3) kecakapan sosial, (4) kecakapan akademik, dan (5) kecakapan kejuruan.

Pengertian kecakapan hidup dalam pandangan ini tidak semata memiliki kemampuan tertentu (*vocational job*), namun juga memiliki kemampuan dasar pendukung secara fungsional seperti: membaca, menulis dan berhitung, merumuskan dan memecahkan masalah, mengelola sumber daya, bekerja dalam kelompok, dan menggunakan teknologi (Dikdasmen, 2002).

Dari pengertian di atas, dapat diartikan bahwa pendidikan kecakapan hidup merupakan kecakapan-kecakapan yang secara praktis dapat membekali peserta didik dalam mengatasi berbagai macam persoalan hidup dan kehidupan. Kecakapan itu menyangkut aspek pengetahuan, sikap yang didalamnya termasuk fisik dan mental, serta kecakapan kejuruan yang berkaitan dengan pengembangan akhlak peserta didik sehingga mampu menghadapi tuntutan dan tantangan hidup dan kehidupan. Pendidikan kecakapan hidup dapat dilakukan melalui kegiatan intra/ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan karakteristik, emosional, dan spiritual dalam prospek pengembangan diri, yang materinya menyatu pada sejumlah mata pelajaran yang ada. Penentuan isi dan bahan pelajaran kecakapan hidup dikaitkan dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan agar peserta didik mengenal dan memiliki bekal dalam menjalankan kehidupan dikemudian hari. Isi dan bahan pelajaran tersebut menyatu dalam mata pelajaran yang terintegrasi sehingga secara struktur tidak berdiri sendiri.

Dengan demikian materi kecakapan hidup akan diperoleh peserta didik melalui kegiatan sehari-hari baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran

B. Persiapan Kegiatan Pembelajaran di Madrasah Aliyah Sahid

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan dengan melalui tahapan-tahapan penelitian, proses observasi lapangan, ataupun tinjauan lapangan secara periodik dan juga dilakukan dengan wawancara kepada informan terkait pembelajaran yang efektif mata pelajaran Ekonomi, adapun hasil dari pada tahapan tersebut sebagai berikut;

Kegiatan pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Sahid menyesuaikan dengan ketentuan yang sudah ditentukan dalam rapat kerja Madrasah yang dilakukan satu kali dalam satu tahun atau satu tahun pelajaran sebagai panduan untuk tahun pelajaran tersebut (wawancara dengan kepala Madrasah)

Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran para dewan guru diberikan arahan dan pengantar dalam rapat kerja Madrasah Aliyah Sahid dalam hal ini tentang Kurikulum, maka arahan kurikulum dibawah naungan wakil kepala Madrasah Aliyah Sahid bagian Kurikulum, adapun hal-hal yang wajib di lakukan antara lain:

Membuat buku kerja yaitu buku panduan yang dibuat sebagai pedoman untuk mengontrol kinerja guru agar menjadi guru berkualitas dan guru professional. Adapun buku kerja tersebut antara lain:

1. Buku kerja 1
Buku ini memuat antara lain:
Standar kelulusan(SKL), Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
Silabus
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Kriteria Ketuntasan Minimal
2. Buku kerja 2
Buku kerja ini memuat tentang:
Kode etik guru
Tata tertib guru
Pembiasaan guru
Kalender pendidikan
Alokasi waktu
Program tahunan
Program semester
Jurnal agenda guru
3. Buku kerja 3
Daftar Hadir

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Daftar nilai

Penilaian akhlaq/kepribadian siswa

Analisis hasil ulangan dan program perbaikan/pengayaan

Daftar buku pegangan guru

Jadwal mengajar

Daya serap siswa

Kumpulan soal dan kisi-kisi

Analisis butir soal dan perbaikan soal

4. Buku kerja 4

Daftar evaluasi diri kinerja guru

Program tindak lanjut kinerja guru

Dengan adanya buku kerja tersebut guru sudah 100 % sudah siap mengajar di dalam kelas dengan percaya diri, dan ini sudah menjadi keharusan bagi semua dewan guru untuk membuat buku kerja tersebut, diharapkan ketika adanya akreditasi mereka tidak menghabiskan waktu untuk membuat persiapan akreditasi tersebut.

C. Pembelajaran Ekonomi yang efektif di Madrasah Aliyah Sahid

Salah satu mata pelajaran yang diambil peneliti adalah tentang materi ekonomi, melihat dari hasil nilai ekonomi dari peserta didik jurusan IPS memberikan dampak yang luar biasa. Setelah melihat dan meneliti kepada informan tentang apa sajakah yang membuat efektif kegiatan pembelajaran tersebut.

1. Guru menyiapkan dengan segala perlengkapan dari arahan wakil kepala bidang kurikulum yaitu buku kerja antara lain perangkat pembelajaran, dengan adanya ini guru menjadi mudah untuk mengajar di kelas
2. Merencanakan strategi pembelajaran yang aktif sesuai dengan arahan dari pembuatan perangkat perencanaan pembelajaran jadi selama kegiatan pembelajaran di kelas, guru sudah punya strategi yang jitu untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
3. Di setiap masuk ke kelas dalam materi guru mapel tersebut memulai dengan brainstorming atau mengasah akal pikiran mereka, agar mereka rileks menerima materi pembelajaran tersebut, dan cara ini sangat ampuh bagi anak diharapkan mereka tidak monoton dan kelas menjadi lebih aktif dan serius
4. Tahapan selanjutnya dalam pembelajaran ekonomi yang diajar oleh guru mapel ekonomi, yaitu menanyakan materi yang lalu atau materi yang sudah diajarkan oleh guru tersebut, sebagai review bagi anak tentang materi tersebut, juga untuk mengaitkan materi yang baru, ketika anak belum mampu untuk menjawab pertanyaan tersebut guru mengulangi beberapa menit saja supaya anak kembali memahami materi tersebut.

5. Model yang digunakan oleh guru ekonomi adalah model discovery learning dimana peserta didik dituntut untuk mencari dan menemukan temuan dalam hal ekonomi, baik dalam hal tentang makro ataupun mikro, bisa juga tentang ide-ide ekonomi kreatif ataupun menciptakan kreasi dalam ekonomi, dalam hal ini anak didik untuk kedepannya mampu membuat lapangan pekerjaan atau menemukan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya yang dikuasai.
6. Adapun metode pengajaran atau pembelajaran di mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan metode pengamatan, diskusi, praktek dan problem solving
7. Menciptakan suasana belajar dengan santai serius dan sukses, memberikan kepada mereka ketegasan dalam belajar sehingga mereka ada keseriusan dalam melakukan pembelajaran.

D. Faktor Pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Ekonomi

Dalam rangka terealisasi mata pelajaran ekonomi dalam pembelajarannya dalam perjalannya ada faktor pendukung dalam pembelajaran ekonomi tersebut, adapun faktor pendukung tersebut adalah:

1. Adanya tempat untuk praktek perkeonomian yaitu kantin sekolah, dimana mereka mampu mengaplikasikan kegiatan pembelajaran di kantin tersebut sebagai latihan dasar bagi mereka
2. Lingkungan yang asri mendukung dalam pembelajaran ekonomi dan materi yang lainnya jauh dari kerumunan dan keramaian masyarakat
3. Semangat peserta dalam pembelajaran materi ekonomi karena semangat kreativitas guru mapel ekonomi
4. Suri teladan guru terhadap pembiasaan yang ada di Madrasah Aliyah Sahid

Faktor Penghambat pembelajaran Ekonomi

1. Latar belakang peserta yang datang dari beberapa daerah, propinsi menghambat dari kebiasaan yang belum menyatu khususnya kelas X
2. Minimnya kegiatan kunjungan ke home industri guna menyemangati untuk menumbuhkan ide ide kreatif dalam ekonomi

Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran ekonomi yang efektif di Madrasah Aliyah Sahid:

1. Guru membuat buku kerja yang ditentukan oleh wakil kepala Madrasah Bidang kurikulum
2. Memilih strategi yang dilakukan dalam pembelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Sahid

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Jurnal

3. Menentukan Model dan metode yang sesuai dengan mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Sahid
4. Dalam pelaksanaan pembelajaran ekonomi ada program pendorong dan penghambat, adanya tempat praktek untuk ekonomi yaitu kantin sekolah, lingkungan yang mendukung, semangat peserta dalam mengikuti pembelajaran dan suri tauladan guru, adapun faktor penghambat dari pembelajaran ekonomi yang efektif adalah ragam latar belakang peserta didik yang datang dari beberapa daerah, minimnya kunjungan ke home industri

Saran

Untuk lembaga Madrasah Aliyah Sahid:

- Diharapkan tetap semangat mendidik dan mengajar kepada peserta didik
- Menambah waktu untuk kunjungan ke home industry
- Menguatkan tali silaturahmi dengan guru yang ada di lingkungan pondok pesantren

]

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabri, Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching, (Jakarta: Quantum Teaching, 2010),
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2002)
- Hadi, Yusuf Miarso. 2007. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2007)
- Hadi, Sutrisno. 2004.. *Metodolgi Research 2*. (Yogyakarta: Andi Ofset 2004)
- Khalid, bin Syekh Abdurrahman. 2012. *Kitab Fiqh Mendidik Anak*. (Jogjakarta: Diva press 2012)
- Ilyas, alwahidi dkk. 2006. *Islam Tinjauan Spiritual dan Sosial*. (Cet. I(Yogyakarta: AK Group, 2006)
- Moeloeng J, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Penerbit Pt Remaja Rosdakarya Offset 2007)
- Muhibbin Syah. 2020. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010),
- Nurdin el Ulimy, Mulyadi, et.al (Tim Penyusun) . 2000. *Metode Sukses dalam Belajar*, Zawiyah, 2000
- Mike Hernacki & Bobbi de Porter. 1990. *Quantum Learning*, (terj.) , Kaifa, 1999M, cet.IV
- Purwanto, 2020. *Pemaparan Kurikulum bagi guru rapat kerja*. 2020
- Sumadi Suryabrata. 2002. Psikologi Pendidikan , Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002),
- Sanjaya Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2010)
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rajawali Pres),

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Jurnal

Tim Penyusun Buku Psikologi Pendidikan.. 2007. Psikologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan. UNY, (Yogyakarta: UNY Press, 2007)

Wahab Rochmat. 2009. Pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik sesuai dengan perkembangan teknologi modern. *Makalah dalam Seminar Pendidikan Pemanfaatan Teknologi Modern guna Meningkatkan Kemampuan Pendidik Akademi Angkatan Udara Yogyakarta*, 24 Juni 2009 di Kampus AAU Yogyakarta